

PENGARUH PERSENTASE NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA (*Coffea liberica* W. Bull Ex. Hiern)

Yohanes Dwi Utama¹⁾, Nyimas Myrna²⁾ dan Zulfahri Gani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

Kampus Pinang Masak, Mendalo Indah, Jambi 36361 Email:

yohanesdwiutama@gmail.com

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan sub sektor perkebunan yang memiliki nilai tinggi dalam pasar nasional sebagai devisa negara. Indonesia menghasilkan tiga jenis kopi berturut-turut berdasarkan tingkat produksinya yaitu Robusta, Arabika dan Liberika. Kopi liberika merupakan varietas yang dianjurkan untuk dikembangkan di Indonesia karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi disebabkan produk kopi liberika disukai oleh konsumen karena cita rasanya. Salah satu aspek budidaya tanaman kopi yang terpenting adalah penggunaan bibit. Bibit yang baik akan menghasilkan tanaman yang berkualitas dan produksi yang tinggi. Bibit kopi yang berkualitas tidak terlepas dari penggunaan naungan, karena bibit kopi tidak mampu beradaptasi pada intensitas cahaya tinggi. Tingkat naungan yang tidak sesuai pada fase pembibitan akan menghasilkan kualitas bibit kopi yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persentase naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi Liberika, serta untuk mendapatkan persentase naungan yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kopi liberika.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Lrg. Mulyo 1, Talang Bakung. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret sampai pada bulan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan satu faktor yaitu persentase naungan, yang terdiri dari 4 perlakuan n_0 = Tidak pakai naungan, n_1 = Naungan 25%, n_2 = Naungan 50%, n_3 = Naungan 75%. Variabel yang diamati yaitu pertambahan tinggi tanaman, diameter batang, jumlah helai daun dan luas daun. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis ragam. Apabila hasil menunjukkan berbeda nyata, maka dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf $\alpha=5\%$.

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Persentase naungan menunjukkan perbedaan yang nyata pada variabel pengamatan tinggi tanaman, diameter batang dan luas daun dan tidak menunjukkan perbedaan nyata pada variabel pengamatan jumlah helai daun dan Persentase naungan 75% dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kopi liberika di pembibitan.

Kata Kunci : Kopi Liberika, Naungan, Persentase
